

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan perekonomian yang mengalami peningkatan berjalan seiring dengan pemaksimalan sumber daya manusia yang relatif besar. Kualitas sumber daya manusia dapat memunculkan produktivitas masyarakat yang mengalami peningkatan. Hal ini pun tidak terlepas dari peran masyarakat yang dapat berkontribusi dalam membuka dan menarik peluang dalam meningkatkan perekonomian selain itu kontribusi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi desa guna meningkatkan perekonomian perlu adanya peran negara, pemerintah pusat, pemerintah daerah sampai pemerintah desa. Keberlanjutan ekonomi desa sangat diperlukan untuk menopang masyarakat yang berada di ruang lingkup desa tersebut.

Perekonomian masyarakat desa dapat diwujudkan dengan melihat struktur masyarakat yang mengalami perubahan kapasitas tersebut dengan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih produktif dan dapat memiliki daya saing.² Perekonomian masyarakat desa dapat dikatakan baik apabila masyarakat memiliki daya saing dan dapat membuka peluang usaha dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa tersebut.

² Aqmarina Ramadhani, “Keberadaan Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah”, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal.2

Kesejahteraan adalah suatu keadaan individu maupun kelompok yang dapat menemukan dan menuju suatu kondisi yang lebih baik. Dalam mencapai kehidupan yang sejahtera masyarakat melakukan berbagai tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang lebih baik. Kesejahteraan dapat terwujud salah satunya dipengaruhi oleh keadaan perekonomian yakni tidak terlepas dengan keadaan pasar. Ketika menemukan pasar yang dapat menguntungkan individu tersebut, tentu kondisi kesejahteraan ekonomi dapat mulai diwujudkan hingga kondisi kesejahteraan sosial lainnya.³

Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha yang berada di desa yang dalam pengelolaannya dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah desa yang bergerak guna melakukan usaha untuk mendapatkan keuntungan dalam upaya memperkuat perekonomian desa sebagai bentuk pembangunan desa berpacu pada kebutuhan dan potensi desa yang ada. Sesuai Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana desa berhak mendirikan badan usaha yang berbadan hukum yang dikelola untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Sedangkan pada Peraturan Bupati Tulungagung mengenai Pedoman Pendirian dan Pengelolaan BUMDes yang menyebutkan bahwa akan terdapat pengalokasian dana desa kepada BUMDes yang disalurkan sebagai modal dalam pengelolaannya guna memperkuat dan menopang perekonomian desa.

³ A. Ghofar Purbaya, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut Di Pantai Kenjeran Lama Surabaya", *Jurnal Ekonomi*, Vol.1 No.1 Desember 2016, hal. 75

Dalam pembentukannya BUMDes ditentukan melalui musyawarah desa, pemerintah desa sebagai bentuk partisipasi didalam perkembangan pengelolaan BUMDes atas persetujuan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Perwakilan Masyarakat (LPM). Hal ini ditunjukkan pada penyusunan perencanaan pembangunan desa yaitu RPJM Desa dan RKP Desa dan dijadikan sebagai prioritas usulan setiap tahun agar diotomatisasi dianggarkan dalam APBDes.⁴ Pendapatan Asli Desa atau (PAD) digunakan untuk keperluan pembangunan desa yang dianggap sebagai prioritas dan bermanfaat untuk masyarakat desa. PAD digunakan untuk membangun sarana-sarana yang sebelumnya tidak bisa dilakukan dengan dana desa. Pendapatan dari BUMDes juga dialokasikan untuk pembangunan yang bermanfaat untuk masyarakat. Pembagian dana hasil pendapatan BUMDes digunakan untuk pengembangan atau operasional BUMDes.⁵ Perekonomian desa dapat dikembangkan apabila desa memiliki beberapa program yang diharapkan mampu menjalankan roda perekonomian di pedesaan. Harapan tersebut dapat dilaksanakan oleh masyarakat desa yaitu dari desa, oleh desa dan untuk desa melalui Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah untuk menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan atau badan usaha.

⁴ I Kadek Darwita1 Dan Dewa Nyoman Redana, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng", *Jurnal Ilmiah Fisip*, Vol 9 No. 1 – Pebruari 2018, hal. 55

⁵ Muhammad Fajar Nandra Caya1 Dan Ety Rahayu, "Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung", *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Jilid 20, Nomor 1, April 2019, hal 4.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dapat memanfaatkan potensi desa yang ada dan menjadikan beberapa program yang membangun agar lebih produktif dan efektif untuk desa tersebut.

Adanya BUMDes sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa.⁶ BUMDes yang dikelola dengan baik akan membawa perubahan pada tingkat keberhasilan ekonomi masyarakat desa dengan adanya tujuan dan fungsi pokok BUMDes sebagai pedoman proses pengelolaan BUMDes dan pemberdayaan masyarakat guna perannya dalam melakukan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BUMDes. Salah satu program pemerintah pusat dalam mengentas kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat Desa tidak terlepas dari Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi melalui berbagai inovasi dan praktik kerja lapangan. Adanya dana dari dana desa dalam rangka memperkuat peran BUMDes membuat banyak desa di seluruh Indonesia berperan serta dalam menggerakkan perekonomian Desa.

Menurut Data Statistik, BUMDes di seluruh Indonesia pada tanggal 21 Desember 2018 sudah mencapai 45.549 BUMDes. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu yang memiliki BUMDes yang masuk dalam 3 besar kategori di Indonesia yang mencapai 5.865 tersebar di seluruh desa. Perkembangan BUMDes di Indonesia per tahun meningkat sekitar 61%

⁶ Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara", *Jurnal Universitas Dhyana Pura*, Vol.9 No.2 September 2019, hal. 39

dengan menyerap 1.074.754 orang dan omset mencapai Rp 1,16T per tahun dengan laba bersih Rp 1,21M per tahun.⁷ Sedangkan di Tulungagung terdapat 170 BUMDes menurut data badan pusat statistik tahun 2016.⁸

BUMDes Berkah Berseri Desa Tiudan dibentuk dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Sejak tahun 2015 berdirinya BUMDes Berkah Berseri Desa Tiudan Gondang Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari 6 dusun dengan jumlah penduduk menurut data pemerintah desa sebesar 9138 jiwa. Desa Tiudan yang bekerjasama dengan pemerintah desa maupun bumdesma. BUMDes Berkah Berseri telah membuka usahanya dalam beberapa unit dengan bantuan dana dari dana desa dan perolehannya akan kembali ke pendapatan asli desa. BUMDes Berkah Berseri berhasil meningkatkan sumber pendapatan asli desa dari perolehan surplus per tahunnya dan dikelola kembali untuk kepentingan masyarakat desa.⁹ Pengelolaan BUMDes mempunyai peran penting seperti penyedia layanan sosial sebagai bentuk pemberdayaan dan sebagai lembaga komersial yang mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan asli desa sebagai modal dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Pengelolaan BUMDes perlu didukung adanya modal yang dapat digunakan sebagai operasional agar tetap berjalan.

⁷[Http://lensatimurnews](http://lensatimurnews) diakses pada 12 Desember 2020 pukul 18.52 WIB

⁸[Http://tulungagungkab.BPS.go.id](http://tulungagungkab.BPS.go.id) diakses pada 15 Januari 2021 pukul 11.45 WIB

⁹ Halimatus Sakdiah, “*Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai*”, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal.1

Desa Tiudan merupakan desa yang sudah mempunyai BUMDes sejak tahun 2015 dan mulai beroperasi mulai tahun 2017. Pada tahun kedua beroperasionalnya yakni tahun 2018 BUMDes Desa Tiudan memperoleh keuntungan dari sisa hasil usaha (SHU) BUMDes sebesar Rp 6.848.843,00. Perkembangan pada Badan Usaha Milik Desa Desa Tiudan yang bergerak dalam sektor perdagangan, simpan pinjam dan sewa. Dapat diketahui bahwa dampak adanya BUMDes mempunyai keterkaitan dalam membantu perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat desa. Dana desa yang diberikan pemerintah desa kepada BUMDes Desa Tiudan dapat disalurkan kepada masyarakat Desa Tiudan melalui sektor usaha yakni unit perdagangan dan unit simpan pinjam. Keberadaan unit simpan pinjam ini diharapkan dapat memaksimalkan dalam membantu perekonomian masyarakat desa. BUMDes Berkah Berseri Desa Tiudan ini telah banyak membantu masyarakat pedagang kecil dalam meningkatkan perekonomiannya melalui simpan pinjam yang digerakkan oleh BUMDes dengan *fee* yang cukup kecil, sesuai dengan pendapatan usaha masyarakat tersebut dan dapat dicicil setiap bulan dalam satu tahun, hal ini berbeda dengan bantuan dana lainnya.

BUMDes Berkah Berseri sendiri merupakan salah satu BUMDes di Kecamatan Gondang yang konsisten melaksanakan kegiatan dan sudah bisa berjalan sejak awal didirikan meskipun belum terlalu lancar dalam setiap kegiatan operasionalnya. BUMDes Berkah Berseri mengembangkan sektor ekonomi Desa Tiudan dengan memanfaatkan modal dari dana desa dengan

membentuk beberapa unit usaha dengan berusaha untuk fokus melakukan pengembangan pada unit usaha tersebut. Selain itu hal yang menjadi perhatian perannya dalam mengembangkan sektor usaha tersebut dengan menjadikan masyarakat Desa Tiudan agar ikut berkontribusi dalam setiap kegiatan yang diadakan BUMDes Berkah Berseri sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam operasional BUMDes Berkah Berseri sudah dapat dikatakan baik, namun masih memiliki kendala sehingga belum sepenuhnya maksimal dalam pengelolaannya. Dalam bidang perdagangan masih memiliki kendala yang berada pada tingkat produsen. Masyarakat yang memiliki produk dan dikatakan sebagai produsen mampu membuat produk yang layak jual tetapi mereka tidak mampu promosi dan distribusi produk hasil olahannya pada BUMDes oleh karena itu perlu diadakan evaluasi pada BUMDes Berkah Berseri terutama dalam bidang usaha perdagangan. Evaluasi dianggap penting agar dapat mengetahui sejauh mana dampak BUMDes Berkah Berseri mampu meningkatkan sektor usaha ekonomi masyarakat desa Tiudan.¹⁰

BUMDes Berkah Berseri Desa Tiudan telah berdiri sejak tahun 2015 namun mulai beroperasi secara efektif tahun 2017. BUMDes memberikan suntikan dana kepada masyarakat untuk menjalankan usaha masyarakat desa melalui unit usaha BUMDes Berkah Berseri yakni unit

¹⁰ Dian Puja Rismaya, *“Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) “Mitra Usaha” Dalam Meningkatkan Sektor Usaha Anggota Kub “Mulyasari” Desa Lohgandu, Karanggayam, Kebumen”*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 33.

simpan pinjam sehingga dapat memberikan pemasukan tambahan bagi masyarakat desa Tiudan. Bukan hanya itu, BUMDes Berkah Berseri juga menyewakan barang-barang untuk menjalankan kegiatan industri batu bata seperti molen dan mesin penggiling tanah liat yang dijalankan oleh masyarakat. Terdapat beberapa masyarakat yang belum bisa menggunakan fasilitas dan potensi sebagai peluang usaha. Beberapa masalah tersebut menunjukkan perlu adanya hubungan yang sinergitas antara BUMDes dan masyarakat serta pengertian antara keduanya guna kemajuan BUMDes dan kesejahteraan masyarakat. Terdapat permasalahan dalam lembaga BUMDes Berkah Berseri dapat menjadi indikator bahwa pelaksanaan operasional sebagai upaya pemecahan masalah.¹¹

BUMDes Berkah Berseri muncul sebagai sesuatu langkah baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Cara kerja BUMDes Berkah Berseri adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa yang diharapkan agar lebih efektif dan produktif. Harapan adanya BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dari titik tolak tersebut

¹¹ Ratih Sofi Kusdewanti, "Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sejahtera Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol 8 Nomor 2 Tahun 2019, hal 138

penulis merasa perlu untuk mengangkat tema ini sebagai skripsi yang berjudul tentang “**Analisis Dampak Adanya Badan Usaha Milik Desa Terhadap Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tiudan Gondang Tulungagung**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat perbedaan perekonomian masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sebelum adanya BUMDes?
2. Apakah terdapat perbedaan terhadap perekonomian masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sesudah adanya BUMDes?
3. Apakah terdapat perbedaan terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sebelum dan sesudah adanya BUMDes?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya BUMDes terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

1. Untuk menganalisis dampak sebelum adanya BUMDes terhadap perekonomian masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung
2. Untuk menganalisis dampak sesudah adanya BUMDes terhadap perekonomian masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung
3. Untuk menganalisis dampak adanya BUMDes terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Mengacu dari tujuan penelitian yang demikian, harapan dari hasil penelitian ini nantinya bisa memberikan kemanfaatan dan kegunaan, baik itu kegunaan pada bidang teoritis atau praktis. Berikut merupakan kegunaan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan:

1. Secara Teoritis

Peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh setiap orang. Perekonomian yang baik salah satunya dapat ditunjukkan dengan jumlah keseluruhan pendapatan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu mengalami peningkatan. Kesejahteraan masyarakat dapat dicapai apabila pendapatan yang diperoleh dapat menunjang kehidupan maupun kebutuhan hidupnya dari segi primer,

sekunder dan tersier. Perlu adanya pihak yang mendukung akan tujuan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan tersebut. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat menjalankan kegiatan usaha melalui unit-unitnya untuk mendukung masyarakat dalam mengembangkan usahanya dan membuka akses maupun peluang kepada masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Untuk Akademik

Penelitian dapat digunakan sebagai media penyedia informasi yang bermanfaat dari perguruan tinggi serta tambahan koleksi untuk perpustakaan. Selain sebagai literatur dalam bentuk karya ilmiah mengenai BUMDes juga diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai dampak adanya BUMDes terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

b. Untuk Lembaga

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta inovasi dalam perbaikan mengenai kegiatan maupun program yang dilakukan oleh BUMDes melalui unit-unit usahanya. Diketahui bahwa dampak adanya BUMDes terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dapat dijadikan sebagai acuan mana yang harus diprioritaskan dalam pengembangan kegiatan maupun program selanjutnya.

c. Untuk Pembaca

Penelitian dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengaplikasikan dan mengembangkan pemikiran dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan khususnya pengetahuan mengenai lembaga perekonomian berbadan hukum. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memunculkan gambaran tentang dampak adanya BUMDes terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dan bisa diperluas penerapannya.

E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup secara luas dalam penelitian ini adalah perekonomian dan kesejahteraan pada masyarakat Desa Tiudan. Penelitian ini dilakukan di BUMDes Berkah Berseri Desa Tiudan dengan pengambilan data terpilih pada masyarakat yang berkontribusi pada BUMDes tersebut.

2. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian diharapkan peneliti tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan serta terdapat keterbatasan waktu, kemampuan dan biaya oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah yaitu dampak adanya BUMDes terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan Kecamatan

Gondang Kabupaten Tulungagung. Perolehan data diambil dari pemerintah desa dan BUMDes Berkah Berseri Desa Tiudan.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan penelitian, terdapat kajian definisi guna membantu penelitian yakni sebagai berikut

a. Dampak

Menurut KBBI Dampak merupakan pengaruh kuat yang diakibatkan oleh dua objek yang bertolak belakang (negatif dan positif) sehingga menyebabkan suatu perubahan. Dari sebuah proses pelaksanaan suatu kegiatan perlu adanya pengambilan keputusan karena akan selalu menimbulkan pengaruh atau dampak atau akibat tersebut.

b. Badan Usaha Milik Desa

Adalah badan usaha yang berbadan hukum dengan sistem kegiatan perekonomian masyarakat dalam skala mikro desa namun terpisah dengan pemerintahan desa.

c. Perekonomian

Adalah tata cara pengalokasian sumber daya yang dimiliki individu maupun kelompok dalam melakukan aktivitasnya yang berhubungan dengan pemakaian suatu barang serta kekayaan dilakukan dengan distribusi, konsumsi, dan produksi.

b. Kesejahteraan

Yaknisuatu keadaan individu maupun masyarakat yang dapat memenuhi kategori aman sentosa dan makmur, serta terlepas dari segala macam gangguan.¹²

c. Masyarakat

Adalah sekelompok individu yang melakukan interaksi antar individu maupun kelompok lainnya¹³. Proses interaksi ini dimaksudkan untuk agar saling mengenal dan melakukan kerjasama antara sesamanya dan memberikan kontribusi yang baik untuk suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuannya.

2. Definisi Operasional

a. Dampak Badan Usaha Milik Desa

Adalah pengaruh keberadaan lembaga perekonomian desa sebagai penyokong keberlangsungan distribusi ekonomi masyarakat desa sebagai pengelola potensi desa melalui berbagai kegiatan usahanya. Unsur dari dampak adanya BUMDes dalam penelitian ini adalah pendirian dan pengelolaan BUMDes, modal BUMDes dan jenis usaha BUMDes

b. Perekonomian

¹²[Http://KBBI.kemdikbud.go.id](http://KBBI.kemdikbud.go.id) diakses pada 15 Januari 2021 pukul 12.00 WIB

¹³ Meriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Cet. Kedua Puluh Sembilan, (Jakarta: PT. Sun, 2006), hal. 32

Merupakan suatu kondisi ekonomi pada individu maupun kelompok masyarakat sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas hidup dalam bidang ekonomi dalam mendayagunakan kemampuan yang dimiliki masyarakat tersebut. Unsur yang meliputi perekonomian dari penelitian ini yaitu pendapatan dan pengembangan usaha

c. Kesejahteraan Masyarakat

Adalah suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup untuk mencapai kehidupan yang lebih layak. Unsur dari kesejahteraan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan kebutuhan dasar yakni kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mempelajari isi dari skripsi ini maka perlu dilakukan pengarahan penulisan skripsi agar lebih sistematis dan sesuai dengan pokok permasalahan. Peneliti membagi point-point penting kedalam lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, memberikan uraian singkat yang dimaksud meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini yakni memberikan uraian terkait variabel-variabel yang hendak diteliti yaitu Dampak Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tiudan Gondang Tulungagung serta kajian penelitian terdahulu yang sesuai

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memberikan bahasan terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, teknik sampling dan sampel penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dipaparkan berupa data-data yang sudah diperoleh pada saat penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan maupun wawancara. Maka bab ini merupakan bab di mana peneliti menyajikan data yang diperoleh dari lapangan disertai dengan analisis dari temuannya tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan yakni Analisis Dampak Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tiudan Gondang

Tulungagung serta mengenai kaitannya dengan latar belakang ataupun fokus penelitian yang telah disusun

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan dan juga disertai dengan daftar pustaka